

**PENGELOLAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH
DI SMP NEGERI 1 NGADIROJO PACITAN**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Kepada
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan



Oleh:

SUTADI

Q.100.110.228

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

**PENGELOLAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH
DI SMP NEGERI 1 NGADIROJO PACITAN**

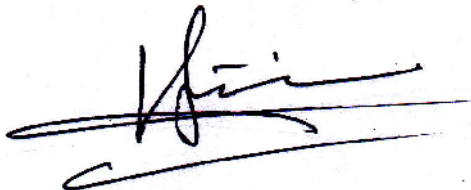
Oleh:

SUTADI

Q.100 110 228

Telah disetujui oleh Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Samino, M.M.

Pembimbing II



Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd.

PENGELOLAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SMP NEGERI 1 NGADIROJO PACITAN

Sutadi, Samino, Sabar Narimo

UMS Surakarta Students¹, UMS Surakarta Teaching Staff², UMS Surakarta
Teaching Staff³

ABSTRACT

This target Research is describe: Planning of UKS Junior High School 1 of Ngadirojo, Execution of UKS, Observation and of assessment UKS, Role of teacher in management of UKS, Role of educative participant in realizing UKS. This type research is qualitative with an ethnography design. The main subject of research is headmaster, teacher and student. Data analysis conducted with data collecting, data discount, presentation of data, and withdrawal of verification or conclusion. The validity of data using technique data source triangulation and method triangulation. Result of this research indicate that (1) Planning of management of UKS started planned TEAM executor of UKS, later; then plan program activity of UKS, room of UKS, and medium and also tools which room of UKS. (2) Execution of UKS have been focused execution Three fundamental program (3) Form observation and assessment of UKS done by have coordination with Team and Puskesmas Builder of UKS District. (4) Role of teacher in management, is as planner of program activity, as executor of program, follow to participate to evaluate program, also participate to motivate student to always to keep cleaning and health of them. (5) Role of educative participant in this UKS there is two role, that is as party becoming goals execution of UKS, and as cadre of UKS.

Keyword: *management, health, school.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan: Perencanaan UKS di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Pelaksanaan UKS, Pengawasan dan penilaian UKS, Peran guru dalam pengelolaan UKS, Peran peserta didik dalam mewujudkan UKS. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan desain etnografi. Subjek utama penelitian adalah kepala sekolah, guru dan siswa di SMP Negeri 1 Ngadirojo Pacitan. Teknik wawancara menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Uji validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Perencanaan pengelolaan UKS di SMP Negeri 1 Ngadirojo dimulai dengan merencanakan TIM pelaksana UKS, kemudian merencanakan program kegiatan UKS, ruang UKS, dan sarana serta prasarana yang ada di ruang UKS. (2) Pelaksanaan UKS sudah terfokus pada pelaksanaan

Trias UKS. (3) Bentuk pengawasan dan penilaian UKS dilakukan dengan berkoordinasi dengan puskesmas dan Tim Pembina UKS Kecamatan. (4) Peran guru dalam pengelolaan UKS adalah sebagai perencana program kegiatan UKS dan sebagai pelaksana program UKS. (5) Peran peserta didik dalam UKS ini ada dua peran, yaitu sebagai pihak yang menjadi target pelaksanaan UKS, dan sebagai kader UKS.

Kata kunci: *pengelolaan, kesehatan, sekolah.*

PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia (SDM) antara lain ditentukan dua faktor yang satu sama lain saling berhubungan, saling berkaitan, dan saling bergantung yakni pendidikan dan kesehatan. Pendidikan seseorang dapat berhasil apabila seseorang itu mempunyai kesehatan yang baik, demikian juga sebaliknya pendidikan yang diperoleh oleh manusia akan mendukung tercapainya peningkatan status kesehatan seseorang. Selain itu pendidikan dan kesehatan merupakan bagian dari indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau disebut Human Development Index (HDI). Indikator ini memperlihatkan seberapa baik mutu sumberdaya manusia di suatu negara.

UKS bentuk kegiatannya meliputi 3 aspek pembinaan yaitu *pendidikan, pelayanan dan lingkungan*. Ketiga aspek pembinaan ini disebut dengan Trias UKS. Sekolah melakukan pembinaan melalui pendidikan dengan cara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Sekolah memberikan pembinaan kesehatan melalui pelayanan kesehatan. Agar pelaksanaan UKS yang ada di lembaga pendidikan/sekolah bisa berjalan dengan baik maka perlu dikelola dengan baik pula. Pengelola UKS yang ada di sekolah terdiri dari Kepala sekolah dan Guru, sehingga dalam penelitian ini difokuskan pada pengelolaan UKS yang dilakukan oleh mereka.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi awal di SMPN 1 Ngadirojo Pacitan, bahwa pengelolaan UKS di sekolah ini sudah baik dimana sekolah tersebut telah menerapkan tiga program pokok UKS yakni melaksanakan

pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Akan tetapi dalam pengelolaan UKS di sekolah ini juga masih terdapat beberapa kekurangan.

Penelitian ini memiliki lima tujuan yang ingin dicapai. 1. Perencanaan UKS di SMP Negeri 1 Ngadirojo Kabupaten Pacitan. 2. Pelaksanaan UKS di SMP Negeri 1 Ngadirojo Kabupaten Pacitan. 3. Pengawasan dan penilaian UKS di SMP Negeri 1 Ngadirojo Kabupaten Pacitan. 4. Peran guru dalam pengelolaan UKS di SMP Negeri 1 Ngadirojo Kabupaten Pacitan. 5. Peran peserta didik dalam mewujudkan UKS di SMP Negeri 1 Ngadirojo Kabupaten Pacitan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan desain penelitian etnografi. Etnografi adalah upaya untuk memperhatikan makna-makna tindakan dari kejadian yang menimpa orang yang ingin kita pahami. Beberapa makna tersebut terekspresikan secara langsung dalam bahasa; dan diantara makna yang diterima, banyak yang disampaikan hanya secara tidak langsung melalui kata-kata dan perbuatan (Spradley, 2007: 6).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ngadirojo Pacitan, yang merupakan salah satu sekolah yang berhasil sebagai juara 2 dalam lomba lingkungan sekolah sehat tingkat provinsi Jawa Timur tahun 2011. Sekolah ini sudah melakukan pengelolaan UKS dengan baik, namun masih ada beberapa kekurangan dan kendala dalam pengelolaanya.

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini digunakan adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*). Uji Validitas (keabsahan data) yang digunakan dalam

penelitian ini adalah dengan triangulasi sumber data dan triangulasi metode, hal ini karena dalam penelitian ini data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan observasi yang dilakukan terhadap kepala sekolah, guru dan siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan UKS di SMP Negeri 1 Ngadirojo

Perencanaan pengelolaan UKS di SMP Negeri 1 Ngadirojo dimulai dengan merencanakan TIM pelaksana UKS, kemudian merencanakan program kegiatan UKS, ruang UKS, dan sarana serta prasarana yang ada di ruang UKS.

Pembentukan Tim pelaksana UKS ini dibentuk oleh kepala sekolah yang dibantu oleh kepala desa atau lurah Cokrokembang. Tim pelaksana UKS tersebut terdiri dari: 1) Pembina: Kepala Desa Cokrokembang; 2) Ketua: Samuji, S.Pd. (Kepala SMPN 1 Ngadirojo); 3) Wakil Ketua 1: Peni Astuti, S.Pd. (Guru Pembina UKS); 4) Wakil Ketua 2: Drs. Sunarto (Ketua Komite Sekolah), 5) Sekretaris: Ratna Dwi Supeni, S.Pd (Guru), dan 6) anggota UKS terdiri dari Unsur Puskesmas dan OSIS. Kemudian kepala sekolah membuat SK dan menyampaikannya kepada TIM Pembina UKS Kecamatan Ngadirojo.

Pembentukan Tim pelaksana UKS tersebut sesuai dengan struktur yang dikemukakan Ahmad Selvia (2009:12). Dalam struktur tersebut masing-masing personil sudah sesuai dengan jabatan yang diemban dalam tugas kedinasan, sehingga dapat melaksanakan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Selain itu Struktur Organisasi UKS di SMPN 1 Ngadirojo juga dipasang dalam ruang UKS, sehingga semua pihak bisa melihat dan mengetahuinya.

Perencanaan program kegiatan UKS di SMP Negeri 1 Ngadirojo dilakukan setiap satu tahun sekali, yaitu setiap tahun ajaran baru. Program kegiatan UKS ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai PHBS di sekolah. Perencanaan program kegiatan UKS mencakup tiga program pokok UKS (Trias UKS) yang terdiri dari 1) Pendidikan Kesehatan, 2) Pelayanan Kesehatan, dan 3) Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat.

Perencanaan UKS di SMP Negeri 1 Ngadirojo sesuai dengan Kemdikbud (2012 : 6) yaitu perencanaan UKS dilakukan setiap satu tahun sekali oleh TP UKS, namun menurut pedoman pelaksanaan UKS Kemdikbud kegiatan UKS tidak hanya mencakup tiga program melainkan lima program, yaitu masih ada program peningkatan mutu ketenagaan dan program pengadaan sarana dan prasarana. Kedua program ini sangat penting dimasukkan karena mutu ketenagaan akan sangat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan UKS. Program ini bisa dilakukan dengan cara mengirim tenaga kependidikan untuk mengikuti diklat, seminar, studi banding dan bentuk-bentuk pelatihan yang lain, ataupun mengundang narasumber untuk dihadirkan disekolah. Demikian pula pengadaan sarana prasarana sangat menunjang keberadaan dan kelancaran kegiatan UKS di sekolah.

Perencanaan ruang UKS di SMP Negeri 1 Ngadirojo Kabupaten Pacitan meliputi tempat tidur, lemari/peralatan UKS dan P3K, Obat-obatan P3K sesuai dengan standar Depkes, Administrasi dan data kegiatan UKS, Ada bagan struktur UKS dan PMR, Ada papan data kegiatan / program kerja UKS per tahun, Terdapat Mading UKS dan foto-foto kegiatan.

Perencanaan ruang UKS tersebut sesuai dengan Djonet Soetatmo (1982, 122-123) tentang sarana prasarana uks, akan tetapi sarana dan prasarana tersebut belum termasuk ideal karena belum ada peralatan gigi dan unit gigi, contoh model organ tubuh, snellen chart, buku rujukan KMS, dengan demikian dalam perencanaan pemenuhan sarana prasarana UKS di SMP Negeri 1 Ngadirojo perlu diprogramkan agar menjadi ideal.

Penyusunan rencana anggaran biaya disusun dalam satu periode selama satu tahun dengan terlebih dahulu membuat rencana kegiatan UKS. Semua anggota tim pelaksana UKS SMP Negeri 1 Ngadirojo Kabupaten Pacitan dilibatkan dalam penyusunan rencana anggaran biaya kegiatan setiap tahun.

2. Pelaksanaan UKS di SMP Negeri 1 Ngadirojo

Pelaksanaan UKS di SMP Negeri 1 Ngadirojo sudah terfokus pada pelaksanaan Tiga program pokok (Trias) UKS. Ketiga program yang dilaksanakan tersebut meliputi: 1) program pendidikan kesehatan, 2) program pelayanan kesehatan, dan 3) program lingkungan sekolah sehat.

Program pendidikan dan kesehatan di SMP Negeri 1 Ngadirojo dilaksanakan melalui lima cara yaitu 1) Pelajaran Pendidikan kesehatan yang terintegrasi pada pelajaran Penjaskes, 2) Pembinaan Perilaku Hidup Sehat, 3) Penyuluhan kesehatan, 4) Ceramah tentang kebersihan pribadi, dan 5) Pelatihan guru UKS.

Pelaksanaan UKS program pendidikan kesehatan di SMP Negeri 1 Ngadirojo belum sesuai dengan yang disarankan Kemdikbud (2012 : 11-14) yaitu melalui program intra kurikuler dan ekstra kurikuler, karena di SMP Negeri 1 Ngadirojo baru pada program intra kurikuler, sedangkan melalui ekstrakurikuler belum, padahal banyak sekali bentuk pendidikan kesehatan yang bisa dilakukan melalui bentuk ekstra kurikuler seperti melalui kegiatan PMR, membuat kebun sekolah dengan tanaman obat-obatan, pembuatan majalah dinding dengan tema kesehatan. Dengan bentuk-bentuk seperti itu maka kegiatan UKS akan lebih menarik dan diminati siswa.

Pelayanan kesehatan di SMP Negeri 1 Ngadirojo dilakukan oleh TIM pelaksana UKS beserta kader UKS serta dibantu oleh petugas kesehatan dari Puskesmas yang hadir 1 kali sebulan setiap minggu ketiga. Terdapat tiga indikator pelayanan kesehatan di SMP Negeri 1 Ngadirojo, yaitu 1) Kegiatan Peningkatan Kesehatan (Promotif), 2) Kegiatan Pencegahan (Preventif), dan 3) Kegiatan Penyembuhan dan Pemulihan (Kuratif dan Rehabilitatif).

Relevan dengan yang disarankan Kemdikbud (2012 : 16-17), bahwa pelaksanaan pelayanan kesehatan sekolah dilaksanakan secara menyeluruh (komprehensif), dengan mengutamakan kegiatan promotif dan preventif serta didukung kegiatan kuratif dan rehabilitatif.

Pelaksanaan program Lingkungan Kehidupan Sekolah yang Sehat di SMP Negeri 1 Ngadirojo mencakup lingkungan sekolah, lingkungan keluarga siswa dan lingkungan masyarakat. Kegiatan lingkungan sekolah yang sehat di SMP Negeri 1 Ngadirojo dilaksanakan melalui pengadaan lomba-lomba diantaranya lomba sekolah sehat, lomba kebersihan antar kelas, ataupun lomba penghijauan yang selalu kami adakan setiap semester. Ada juga pelaksanaan 7 K yang dilaksanakan siswa setiap hari di masing-masing kelas mereka.

Bentuk pembinaan lingkungan sekolah sehat di SMP Negeri 1 Ngadirojo sudah relevan dengan yang disarankan Kemdikbud (2012 : 20), namun ada yang belum sesuai dengan pendapat Ahmad Selvia (2009 : 42-43), utamanya mengenai pembinaan masyarakat sekitar. Dari hasil observasi peneliti bahwa disekitar sekolah lingkungannya masih belum sepenuhnya sehat antara lain: banyak kandang sapi disekitar rumah penduduk yang bau kotorannya sangat mengganggu warga masyarakat, sampah-sampah masih berserakan di sekitar rumah, pembuangan air limbah belum masuk ke septik tank, dan lain-lain. Selain itu Pihak sekolah juga perlu mengundang masyarakat sekitar sekolah untuk diadakan pembinaan dan sosialisasi pentingnya lingkungan yang sehat.

3. Pengawasan UKS di SMP Negeri 1 Ngadirojo

Bentuk pengawasan dan penilaian UKS di SMP Negeri 1 Ngadirojo Kabupaten Pacitan dilakukan dengan berkoordinasi dengan puskesmas dan Tim Pembina UKS Kecamatan. Kegiatan pengawasan dan penilaian yang dilakukan oleh tim pembina UKS sudah terprogram di adakan setiap sebulan sekali. Pembina UKS tingkat Kecamatan dalam melakukan pengawasan UKS di SMP Negeri 1 Ngadirojo membawa lembar instrument penilaian.

Kegiatan pengawasan/monitoring UKS di SMP Negeri 1 Ngadirojo relevan yang disarankan Kemdikbud (2012 : 25), namun dari hasil temuan peneliti dokumen hasil monitoring yang berupa instrumen monitoring dan evaluasi tidak diketemukan. Dokumen ini sangat penting karena akan digunakan sebagai bahan evaluasi tentang pelaksanaan UKS. Bentuk instrumen yang disarankan

Kemdikbud (2012 : 37-43) berupa tiga instrumen yaitu: instrumen penilaian faktor resiko lingkungan sehat di sekolah, chcklist pemantauan dan laporan kondisi kesehatan lingkungan.

4. Peran Guru dalam Pengelolaan UKS di SMP Negeri 1 Ngadirojo

Peran guru SMP Negeri 1 Ngadirojo dalam pengelolaan UKS di SMP Negeri 1 Ngadirojo adalah sebagai perencana program kegiatan UKS dan sebagai pelaksana program UKS. Sebagai pelaksana UKS seperti melaksanakan: Penimbangan berat badan, Pengukuran tinggi badan, Memberikan pelayanan kesehatan disekolah, Merujuk siswa sakit ke puskesmas, Membentuk kader kesehatan remaja (KKR), Penyuluhan kesehatan, Pembinaan kesehatan warung sekolah, Membantu pelaksanaan skrening kesehatan, dan Mengisi kartu menuju sehat.

Guru SMP Negeri 1 Ngadirojo ikut berperan dalam mengevaluasi program UKS. Kegiatan evaluasi UKS ini dilakukan setiap akhir tahun untuk mengetahui jenis program mana yang belum terlaksana dan mencari solusi terbaiknya. Dalam mengevaluasi ini, semua guru harus terlebih dahulu mengetahui jenis program UKS yang selama satu tahun belum terlaksana atau dilaksanakan tidak sesuai dengan yang diprogramkan. Misalkan untuk program Pengawasan kantin/warung sekolah yang dilaksanakan setiap hari, namun di lapangan pengawasan ini hanya berjalan seminggu sekali, yaitu setiap hari senin. Hal ini disampaikan dalam evaluasi UKS dan dicarikan solusi bersama.

Guru selalu mengingatkan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya, membersihkan ruang kelas, menjaga kebersihan dan kerapihan diri, memeriksakan kesehatan diri secara rutin serta untuk berhati-hati dalam membeli makanan di luar dan harus pintar memilih makanan yang dijual di tempat yang bersih dan tidak.

Peran guru SMP Negeri 1 Ngadirojo dalam pengelolaan UKS sesuai dengan yang disarankan Kemdikbud (2012:6) yaitu sebagai perencana kegiatan

UKS, karena guru merupakan salah satu unsur dari Tim Pelaksana UKS dan relevan dengan pernyataan Ahmad Selvia (2009:46) yaitu sebagai evaluator.

5. Peran Peserta Didik dalam Pengelolaan UKS di SMP Negeri 1 Ngadirojo

Peran peserta didik dalam UKS ini ada dua peran, yaitu sebagai pihak yang menjadi target pelaksanaan UKS, dan sebagai kader UKS. Peran peserta didik sebagai pihak yang menjadi sasaran primer UKS adalah melaksanakan program-program kebersihan dan kesehatan yang telah direncanakan oleh TIM Pelaksana UKS SMP Negeri 1 Ngadirojo diantaranya menjaga kesehatan gigi dan mulut, menjaga kebersihan badan, menjaga kesehatan dalam berpakaian, menjaga kebersihan lingkungan kelas dan sekolah seperti ikut melaksanakan 7K setiap hari di masing-masing kelas mereka serta menyediakan tempat sampah didepan kelas mereka masing-masing.

Peran Kader Kesehatan Remaja (KKR) dalam memelihara, membina, meningkatkan dan melestarikan kesehatan lingkungan sekolah sangat menentukan. Peran siswa SMP Negeri 1 Ngadirojo ketika menjadi KKR adalah ikut membantu pelaksanaan kegiatan UKS seperti membantu mengelola ruang UKS, menjaga kebersihannya, bergiliran piket menjaga UKS, serta memberi pertolongan pada murid yang sakit. Selain itu, siswa yang menjadi KKR juga harus menjadi pelopor kesehatan bagi teman-temannya serta mendorong mereka untuk menjaga kesehatan dan kebersihan. KKR juga harus siap siaga menjawab pertanyaan teman-teman yang lain yang memiliki masalah tentang kesehatan ketika mereka malu mengutarakannya dengan guru UKS.

Peran peserta didik SMP Negeri 1 Ngadirojo dalam pengelolaan UKS sebagai target atau orang yang menjadi sasaran pelaksanaan UKS relevan dengan Kemdikbud (2012:11) yang menyatakan bahwa pelaksanaan UKS untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik. Selain itu peran peserta didik ikut melaksanakan program-program UKS juga relevan dengan Ahmad Selvia (2009:29).

Demikian juga peran peserta didik sebagai Kader Kesehatan Remaja (KKR) juga sesuai dengan Kemdikbud (2012:16) yaitu bahwa Kegiatan Peningkatan (Promotif) dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan kesehatan dan latihan keterampilan yang dilaksanakan secara ekstrakurikuler, melalui latihan keterampilan teknis dalam rangka pemeliharaan kesehatan, dan pembentukan peran serta aktif peserta didik dalam pelayanan kesehatan, antara lain: (a) Dokter Kecil, (b) Kader Kesehatan Remaja (c) Palang Merah Remaja (d) Saka Bhakti Husada.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) Perencanaan pengelolaan UKS di SMP Negeri 1 Ngadirojo dimulai dengan merencanakan TIM pelaksana UKS, kemudian merencanakan program kegiatan UKS, ruang UKS, dan sarana serta prasarana yang ada di ruang UKS. (2) Pelaksanaan UKS di SMP Negeri 1 Ngadirojo sudah terfokus pada pelaksanaan Tiga program pokok (Trias) UKS. (3) Bentuk pengawasan dan penilaian UKS di SMP Negeri 1 Ngadirojo Kabupaten Pacitan dilakukan dengan berkoordinasi dengan puskesmas dan Tim Pembina UKS Kecamatan. Pengawasan yang dilakukan oleh Tim Pembina UKS dan petugas puskesmas di sekolah kami di adakan setiap sebulan sekali. Tim Pembina UKS tingkat Kecamatan dalam melakukan pengawasan UKS di SMP Negeri 1 Ngadirojo membawa lembar instrument penilaian. (4) Peran guru SMP Negeri 1 Ngadirojo dalam pengelolaan UKS di SMP Negeri 1 Ngadirojo adalah sebagai perencana program, pelaksana program, mengevaluasi program dan memotivasi siswa untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan mereka. (5) Peran peserta didik dalam UKS ini ada dua peran, yaitu sebagai pihak yang menjadi target pelaksanaan UKS, dan sebagai kader UKS.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Selvia .2009. *Seri Pengetahuan UKS*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka
- Djoned Sutatmo. 1979. *Pengantar Kesehatan Olahraga*. Jakarta: CV. Petra Jaya.
- Huberman, Michael dan Matthew B. Miles, A. 2007. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia.
- Kemdikbud. 2012. *Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah*, Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moleong, L.J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rasda Karya.
- Soenarjo R.J. 2002. *Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Spradley, James P. 2007. *Metode Etnografi*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta